



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM BERWAKAF UANG

FAISAL AMBIYA ALFAYYED



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung dalam Berwakaf Uang” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2023

Faisal Ambiya Alfayed
H54190017

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

FAISAL AMBIYA ALFAYYED. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung dalam Berwakaf Uang. Dibimbing oleh IRFAN SYAUQI BEIK.

Wakaf uang merupakan salah satu instrumen keuangan Islam yang mempunyai peran penting dalam pengembangan sosial-ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Kota Bandar Lampung memiliki potensi wakaf uang yang sangat besar bila dilihat dari Realisasi Pendapatan Asli Daerah (RPAD) Kota Bandar Lampung yang mencapai ratusan miliar rupiah. Namun, penghimpunan wakaf uang masih belum optimal karena berbagai kendala yang menimbulkan *gap* antara potensi dan realisasi dimana penghimpunan wakaf uang di Kota Bandar Lampung hanya mencapai puluhan juta rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Kota Bandar Lampung dalam berwakaf uang. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif regresi logistik dan analisis deskriptif (skala *Likert*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berwakaf uang masyarakat muslim Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Bandar Lampung, Keputusan, Regresi Logistik, Wakaf Uang

ABSTRACT

FAISAL AMBIYA ALFAYYED. Factors Influencing the Decision of the Bandar Lampung Muslim Community in Endowment of Money. Supervised by IRFAN SYAUQI BEIK.

Cash waqf is one of the Islamic financial instruments that has an important role in socio-economic development and poverty alleviation. The city of Bandar Lampung has a very large potential for cash waqf when seen from Regional Income Realization. However, the collection of cash waqf is still not optimal due to various obstacles that create a gap between potential and realization. This study aims to analyze the factors that influence the decision of the Muslim community in Bandar Lampung City to endow money. Respondents in this study amounted to 100 people. The method used is descriptive analysis (Likert scale) and logistic regression. The results showed that the variables of religiosity, knowledge, and income have a significant influence on the decisions of the Muslim community in Bandar Lampung City in endowment of money.

Keywords: Bandar Lampung, Cash Waqf, Decision, Logistic Regression



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2023 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM BERWAKAF UANG

FAISAL AMBIYA ALFAYYED

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Resfa Fitri M.Pl.St.**
- 2 Ahmad Syahirul Alim, Lc, M.Pd.I**



Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim
Kota Bandar Lampung Dalam Berwakaf Uang

Nama : Faisal Ambiya Alfayyed

NIM : H54190017

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P, M.Sc.Ec
NIP 197904222006041002



Diketahui oleh

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Syariah:
Dr. Khalifah Muhamad Ali, S.Hut., M.Si
NIP 198603102014041001



Tanggal Ujian:
20 September 2023

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas rahmat dan karunianya sehingga karya ilmiah dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung dalam Berwakaf Uang” dapat diselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penelitian hingga skripsi ini selesai, khususnya kepada :

1. Orang tua penulis yaitu Bapak Edison dan Ibu Feri Evalina, Kakak Dian dan Abang Farhan beserta seluruh keluarga yang sudah memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
2. Bapak Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P, M.Sc, Ec selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, bimbingan, saran, arahan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Resfa Fitri M.Pl.St. selaku dosen penguji utama dan Bapak Ahmad Syahirul Alim, Lc., M.PdI selaku dosen penguji dari komisi pendidikan yang telah memberikan masukan dalam perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf, dan civitas akademik Departemen Ilmu Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis.
5. Seluruh jajaran Badan Wakaf Indonesia dan Kementerian Agama Kota Bandar Lampung atas bantuan berupa data dan dukungan kepada penulis.
6. Responden yang sudah bersedia mengisi kuesioner sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Seluruh pihak yang sudah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bogor, September 2023

Faisal Ambiya Alfayyed

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Ruang Lingkup	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Teori Pengambilan Keputusan	5
2.2 Konsep Wakaf	5
2.3 Wakaf Uang	6
2.4 Penelitian Terdahulu	8
2.5 Variabel Penelitian	10
2.6 Kerangka Pemikiran	12
2.7 Hipotesis Penelitian	13
III METODE	14
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	14
3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data	14
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data	15
3.5 Skala <i>Likert</i>	16
3.6 Uji validitas dan reliabilitas	16
3.7 Definisi Operasional dan Indikator Variabel	17
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Karakteristik Responden	20
4.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung dalam Berwakaf Uang	23
V SIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Indeks wakaf nasional tahun 2020	1
2	Penduduk miskin Provinsi Lampung tahun 2019-2021	2
3	Akumulasi wakaf uang Kota Bandar Lampung	3
4	Perbedaan wakaf, zakat, infak, dan sedekah	6
5	Hasil uji validitas dan reliabilitas	17
6	Indikator variabel dan definisi operasional	18
7	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	20
8	Karakteristik responden berdasarkan domisili	20
9	Karakteristik responden berdasarkan usia	21
10	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir	21
11	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	22
12	Karakteristik responden berdasarkan pendapatan	22
13	Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan	23
14	<i>Omnibus test of model</i>	23
15	<i>Hosmer and lemeshow test</i>	24
16	<i>Model summary</i>	24
17	<i>Classification table</i>	24
18	Uji parsial	25

DAFTAR GAMBAR

1	Skema pengelolaan wakaf uang	8
2	Kerangka pemikiran	12

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	32
2	Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	36
3	Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas	39
4	Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Logistik	40

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wakaf merupakan salah satu bentuk ibadah umat Islam. Selain sebagai bentuk ibadah, wakaf juga merupakan salah satu instrumen keuangan dalam Islam seperti zakat. Wakaf telah ada sejak masa Rasulullah Saw. memimpin perkembangan Islam. Terdapat dua pendapat ulama perihal orang yang melaksanakan wakaf pertama kali. Pendapat pertama menyatakan bahwa orang yang pertama kali berwakaf adalah Nabi Muhammad Saw. yang mewakafkan kebun kurmanya di Madinah. Sedangkan pendapat lainnya menyatakan bahwa Umar bin Khatab Ra. merupakan orang pertama yang melakukan wakaf setelah beliau meminta petunjuk kepada Rasulullah Saw. perihal peruntukan tanahnya. Dalam hadits yang diriwayatkan Ibnu Umar disebutkan bahwa Umar bin Khattab mendapatkan tanah di Khaibar, kemudian ia meminta petunjuk perihal tanah itu kepada Rasulullah Saw. dan bertanya: *“Wahai rasulullah, saya memperoleh tanah di Khaibar yang belum pernah saya peroleh harta yang lebih baik melebihinya, apa perintah Engkau kepadaku mengenainya?”* Rasulullah Saw. menjawab: *Jika mau, kamu tahan pokoknya dan kamu sedekahkan hasilnya.* (HR. Bukhari)

Wakaf uang pertama kali dipraktikkan oleh Imam Al-Zuhri (124 H) yang mengelola dinar dan dirham sebagai modal usaha, kemudian keuntungannya disalurkan sebagai wakaf untuk pembangunan sarana sosial, dakwah, dan pendidikan umat Islam (Hasan 2010). Di Indonesia, regulasi mengenai wakaf uang tertuang pada Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 Pasal 16 yang menyatakan bahwa wakaf uang termasuk kepada jenis harta benda wakaf bergerak bersama dengan emas, surat berharga, logam mulia, dan lainnya. Menurut Itang dan Syakhabyatin (2017), peraturan ini merubah paradigma masyarakat Indonesia yang semula mengenal wakaf hanya berupa wakaf tanah, kini dapat berbentuk uang.

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia mencapai 229 juta jiwa atau sekitar 87,2% persen dari jumlah populasi tanah air yaitu sebesar 277 juta jiwa (World Population Review 2023). Sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim menjadikan Indonesia memiliki potensi pengumpulan wakaf uang yang besar (Irfany *et al.* 2022). Berdasarkan data dari Badan Wakaf Indonesia (2023), jumlah penghimpunan wakaf uang di Indonesia masih jauh dari potensi yang dapat dicapai. Pada tahun 2022 pengumpulan wakaf uang di Indonesia hanya mencapai Rp1,65 triliun, jika dipersentasekan hanya sebesar 1% dari potensinya yang dapat mencapai Rp180 triliun tiap tahunnya (BWI 2021). Wakaf uang bertujuan meningkatkan pembangunan secara menyeluruh, baik peningkatan sumber daya manusia, maupun sosial ekonomi (Sya'bani 2016).

Tabel 1 Indeks wakaf nasional tahun 2020

Provinsi	Skor
Aceh	0,359
Lampung	0,267
Bali	0,191

Sumber: (BWI 2022) (diolah)





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tabel 1 menunjukkan Provinsi Lampung pada tahun 2020 termasuk kedalam tiga besar provinsi di Indonesia yang memiliki Indeks Wakaf Nasional (IWN) terbaik dengan skor 0,267. Perhitungan IWN ini dapat dijadikan acuan dalam mengukur kinerja wakaf nasional yang mana hasil yang didapat dari perhitungan IWN dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran setiap wilayah dari waktu ke waktu untuk menyiapkan rencana jangka panjang dalam pengelolaan wakaf di Indonesia (BWI 2022).

Tabel 2 Penduduk miskin Provinsi Lampung tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta)
2019	1.063.660
2020	1.049.322
2021	1.083.930

Sumber; BPS Lampung (2023) (diolah)

Permasalahan utama yang dialami Provinsi Lampung salah satunya adalah angka kemiskinan yang tinggi. Tabel 2 menunjukkan angka penduduk miskin di Provinsi Lampung dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Pada tahun 2019 penduduk miskin mencapai 1.063.660 orang, mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 1.049.320 orang, dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yang jumlahnya melebihi tahun-tahun sebelumnya dengan total 1.083.930 orang. Dengan adanya wakaf uang, diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan yang semakin meningkat ini.

Menurut Handayani dan Kurnia (2015), terdapat beberapa cara untuk mengimplementasikan potensi wakaf uang, salah satunya dengan menysasar kepada masyarakat dengan tingkatan paling rendah seperti masyarakat Kabupaten atau Kota. Penghimpunan wakaf uang dipengaruhi oleh *wakif* atau masyarakat yang akan berwakaf karena *wakif* yang menentukan jumlah atau jenis barang yang akan diwakafkan (Mahdiah *et al.* 2020). Kota Bandar Lampung merupakan daerah yang mendukung perkembangan wakaf uang. Dibentuknya pengurus perwakilan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 dapat meningkatkan sistem perwakafan di kota Bandar Lampung (BWI 2022).

Kota Bandar Lampung juga berperan aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan wakaf uang, seperti wakaf *auktion*, wakaf *on the spot*, dan program pengumpulan wakaf uang yang dilakukan oleh ASN kota Bandar Lampung yang disebut GAWAI (BWI 2022). Pada awal Januari 2023, kota Bandar Lampung melalui Kantor Kementerian Agama berhasil mendapat penghargaan Kontributor Berita Terbaik I Kategori Kelompok Satuan Kerja Kementerian Agama Kabupaten/Kota Lampung (Kemenag 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Bandar Lampung tahun 2021, masyarakat Bandar Lampung yang memeluk agama Islam mencapai 1.106.742 juta jiwa atau 93,4 persen dari total populasi masyarakat Bandar Lampung sebesar 1.184.949 juta jiwa. Sebagai

daerah yang mayoritas penduduknya muslim, Kota Bandar Lampung memiliki potensi yang besar terhadap pengumpulan wakaf uang. Potensi wakaf uang Kota Bandar Lampung apabila dilihat dari Realisasi Pendapatan Asli Daerah (RPAD), maka Bandar Lampung memiliki RPAD tahun 2022 sebesar Rp534.820.518.156 (BPS Bandar Lampung 2023). Hal tersebut merupakan potensi wakaf uang yang besar apabila dapat dijalankan dengan maksimal. Akan tetapi, terdapat *gap* yang sangat jauh antara potensi dan realisasi pengumpulan wakaf uang di Kota Bandar Lampung.

Tabel 3 Akumulasi wakaf uang Kota Bandar Lampung

	2022
Jumlah Wakaf Uang	Rp 51.000.000

Sumber: BWI Bandar Lampung (2022) (diolah)

Tabel 3 menunjukkan akumulasi wakaf uang Kota Bandar Lampung berdasarkan data dari BWI Bandar Lampung (2022). Berdasarkan data tersebut, wakaf uang yang terhimpun di Kota Bandar Lampung selama tahun 2022 hanya mencapai Rp 51 juta, sangat jauh dibanding potensinya yang mencapai miliaran rupiah.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya penghimpunan wakaf uang di Kota Bandar Lampung. Selain lembaga pengelola wakaf yang kurang optimal, rendahnya penghimpunan wakaf uang juga dipengaruhi oleh pemahaman yang rendah di masyarakat, baik dari segi keputusan berwakaf uang maupun karakteristik mengenai wakaf pada masyarakatnya sendiri (Hidayatullah 2023).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperoleh pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden berdasarkan demografi sosial-ekonomi di Bandar Lampung?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Bandar Lampung dalam berwakaf uang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan demografi sosial-ekonomi di Bandar Lampung
2. Menganalisis faktor-faktor yang yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Bandar Lampung dalam berwakaf uang

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi lembaga wakaf diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wakif untuk berwakaf uang sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam merumuskan strategi sosialisasi wakaf uang sesuai dengan karakter masyarakat.

2. Bagi akademisi diharapkan mampu menjadi referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah khususnya perwakafan.
3. Bagi masyarakat Bandar Lampung diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang wakaf uang sehingga calon wakif dapat mewakafkan hartanya melalui instrumen wakaf uang.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim Bandar Lampung dalam berwakaf uang. Populasi dari subjek penelitian ini berjumlah 1.106.742, dan yang menjadi responden berjumlah 100 orang yang merupakan masyarakat Bandar Lampung beragama Islam yang pernah dan belum pernah berwakaf uang. Data primer pada penelitian didapatkan dari pengisian kuesioner oleh para responden. Pengolahan serta analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi logistik. Variabel penelitian yang digunakan yaitu religiusitas, pengetahuan, akses media, pendapatan, dan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah pilihan yang diambil berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan suatu individu berupa keputusan ataupun kebijakan (Irfany *et al.* 2022). Menurut Salusu (2004), pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif-alternatif tindakan dengan metode yang efisien dan menyesuaikan dengan situasi yang terjadi.

Dalam buku karya Kotler dan Armstrong (2016) yang berjudul “*Principles of Marketing*”, dijelaskan bahwa pengambilan keputusan dilakukan suatu individu melalui beberapa langkah, yaitu pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi pasca pembelian.

Menurut Sumarwan (2011), menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor utama yang memengaruhi keputusan yang diambil oleh seorang konsumen, antara lain:

- 1) Karakteristik individu
Karakteristik individu menggambarkan perbedaan-perbedaan karakteristik yang muncul dari dalam diri suatu individu dan proses psikologis yang terjadi pada diri konsumen. Karakteristik individu ini meliputi kebutuhan dan motivasi, agama, kepribadian, persepsi, pengolahan informasi, proses belajar, pengetahuan, dan sikap konsumen.
- 2) Faktor lingkungan
Faktor lingkungan yang mengelilingi individu meliputi budaya, karakteristik demografi sosial-ekonomi, keluarga, lingkungan, dan teknologi.
- 3) Strategi pemasaran
Strategi pemasaran meliputi segala usaha untuk memasarkan produk atau program yang dilakukan oleh perusahaan, pemerintah, organisasi nirlaba, dan partai politik.

2.2 Konsep Wakaf

2.2.1 Definisi Wakaf

Secara etimologis, wakaf (atau awqaf untuk jamak) adalah kata yang dapat diartikan sebagai penahanan dalam bahasa Inggris. Secara istilah wakaf dapat diartikan menahan harta yang dapat diambil manfaatnya dengan tetap utuhnya barang dan barang tersebut hilang kepemilikannya dari wakif, serta dimanfaakkannya pada sesuatu yang diperbolehkan. (BWI 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 4 tahun 2004 tentang wakaf, pengertian wakaf secara umum adalah “*perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah*”.

2.2.2 Jenis-Jenis Wakaf

Menurut (BWI 2022), berdasarkan tujuannya, wakaf dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Wakaf *khayr*
Wakaf *khayr* merupakan wakaf yang umum dilakukan dimana manfaat atau pendapatan dari pengelolaan harta wakaf akan disalurkan untuk membantu keuangan individu dan/atau masyarakat umum. Wakaf jenis ini meliputi masjid, sekolah, dan sebagainya.
- 2) Wakaf *ahli/keluarga*
Wakaf yang manfaat atau pendapatan dari pengelolaan harta wakaf akan digunakan untuk keluarga wakif (donor). Akan tetapi, keluarga tidak berhak memberikan atau menjual harta wakaf.
- 3) Wakaf *musytarak*
Wakaf *musytarak* adalah wakaf kombinasi antara wakaf khairi dan wakaf ahli di mana manfaat atau hasil wakaf sebagiannya diperuntukan bagi kesejahteraan umum dan sebagiannya lagi diperuntukan bagi keluarga wakif.

2.2.3 Perbedaan Wakaf, Zakat, Infak, dan Sedekah

Pada dasarnya wakaf, zakat, infak, dan sedekah sama-sama merupakan suatu pemberian (*tabarru'*) untuk mengharapkan pahala dan ridha Allah. Namun, terkadang ada kesalahpahaman antara makna dari ibadah tersebut, perbedaan dari wakaf, zakat, infak dan sedekah antara lain:

Tabel 4 Perbedaan wakaf, zakat, infak, dan sedekah

	Wakaf	Zakat	Infak	Sedekah
Hukum	Sunah	Wajib	Sunah	Sunah
Waktu	Fleksibel	Ditentukan	Fleksibel	Fleksibel
Penerima Manfaat	Fleksibel	Ditentukan 8 golongan	Fleksibel	Fleksibel
Harta Benda	Dikelola oleh nazhir, kemudian disalurkan manfaatnya	Langsung disalurkan	Langsung disalurkan	Langsung disalurkan

Sumber: (BWI 2020)

2.3 Wakaf Uang

2.3.1 Konsep Wakaf uang

Menurut Irfany et al. (2022), wakaf uang didefinisikan sebagai dana yang dikumpulkan dalam bentuk penerbitan sertifikat wakaf uang yang dibeli oleh wakif atau masyarakat kemudian diakumulasi oleh nazhir sebagai lembaga yang mengelola wakaf tersebut. Definisi lain dari wakaf uang merupakan himpunan dana tunai yang diinvestasikan ke sektor produktif oleh institusi perbankan atau Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKSPWU). Keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

dari investasi tersebut dalam jumlah yang besar dapat dijadikan modal pembiayaan APBN atau dalam jumlah yang lebih kecil dapat disalurkan kepada masyarakat miskin untuk membantu menunjang perekonomian di sektor riil (Yuliati *et al.* 2023).

Konsep wakaf uang dipelopori secara global oleh M. Abdul Mannan yang mendirikan Social Islamic Bank Ltd. di Bangladesh dan mencetuskan istilah sertifikat wakaf uang (Nizar 2014).

Konsep wakaf uang di Indonesia dijelaskan pada Fatwa Majelis Ulama Indonesia No 29 tentang Wakaf Uang yang terdiri dari:

1. Wakaf uang, yaitu objek wakaf berupa uang tunai yang dilakukan individu, sekelompok individu, atau lembaga hukum yang berperan sebagai *wakif*
2. Surat-surat berharga termasuk ke dalam objek wakaf uang
3. Wakaf uang ber hukum *jawaz* (dapat dilakukan)
4. Pemanfaatan dan penyaluran wakaf uang harus dilakukan sesuai prinsip hukum Islam
5. Nilai pokok wakaf uang harus dijamin keberlangsungannya, tidak boleh diwariskan, dihibahkan, atau dijual

2.3.2 Landasan Hukum

Konsep wakaf didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang amal kebajikan. Ayat-ayat Al-Qur'an tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. (Qs. Al-Hajj : 77)
“Perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan”
2. (Q.S. Ali Imran : 92)
“Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan seahagian harta yang kamu cintai. Dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya”
3. (Q.S. al-Baqarah : 261)
“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir. Pada tiap-tiap bulir 7endidik biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi sesiapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas(karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.”

Di Indonesia, regulasi yang mengatur tentang wakaf uang terdapat pada Fatwa MUI Nomor 29 Tentang Wakaf Uang yang diterbitkan tanggal 11 Mei 2002 dan UU No 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.

2.3.3 Syarat Wakaf Uang

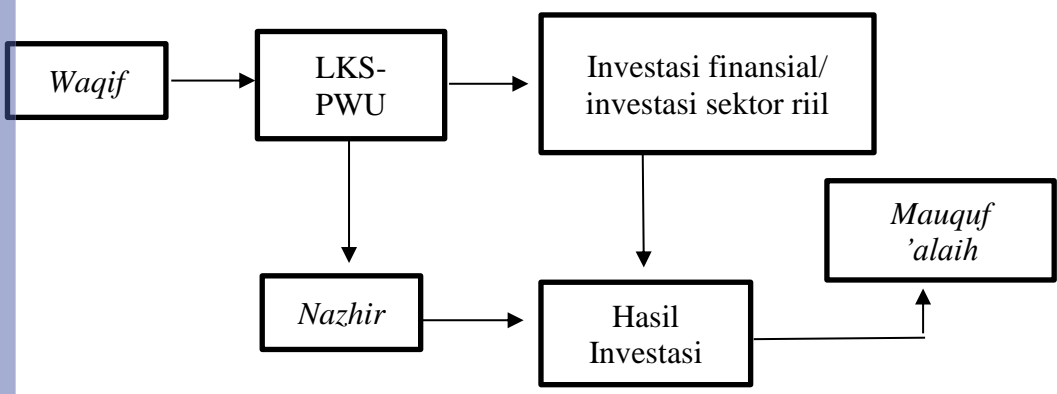
Menurut Choirunnisak (2021), syarat-syarat wakaf uang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat orang yang mewakafkan hartanya (*wakif*). Syarat wakif diantaranya: (1) *Wakif* harus sudah dewasa; (2) melakukan wakaf atas kehendak sendiri; (3) berkuasa penuh atas harta benda yang akan diwakafkan.
2. Terdapat objek yang diwakafkan (*mauquf*). Objek yang akan diwakafkan harus kekal dan tidak rusak ketika dimanfaatkan

3. Terdapat tujuan atau sasaran wakaf (*mauquf 'alaih*). Tujuan penyaluran wakaf uang harus jelas baik itu untuk mendapatkan pahala dari Allah Swt ataupun untuk memajukan kesejahteraan umat
4. Terdapat pernyataan perjanjian wakaf (*sighat*). *Sighat* dinyatakan dengan jelas baik lisan maupun tertulis.
5. Pelaksanaan wakaf uang harus tunai dan tidak dapat memilih waktunya, karena pelaksanaan wakaf uang dilakukan pada saat itu juga

2.3.4 Pengelolaan Wakaf Uang

Badan pengelola wakaf uang dapat berupa institusi keuangan seperti perbankan syariah maupun lembaga swasta. Bank syariah yang memiliki reputasi yang baik sebagai pengelola wakaf uang diharapkan dapat menambah nilai pokok uang yang diwakafkan dengan diinvestasikan ke saham investasi yang dimiliki bank syariah. Terdapat sedikit perbedaan pada sistem pengelolaan wakaf uang yang dilakukan oleh lembaga swasta dan yang dilakukan oleh perbankan syariah. Lembaga swasta menerapkan sistem bagi hasil dalam mengelola dana wakaf tanpa mengurangi nilai dari dana wakaf tersebut. Keuntungan yang didapat dari bagi hasil tersebut kemudian diberikan kepada pihak yang layak menerima manfaat wakaf (Suganda 2014). Skema pengelolaan wakaf uang dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Sumber: Pusat Kebijakan Sektor Keuangan (2019)

Gambar 1 Skema pengelolaan wakaf uang

2.4 Penelitian Terdahulu

Yuliati et al. (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif Terhadap Wakaf Uang di Kabupaten Jember”. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi religiusitas, pemahaman tentang wakaf, pendidikan, dan akses media informasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman tentang wakaf dan religiusitas memengaruhi persepsi wakif tentang wakaf uang dengan signifikansi 0,035 dan 0,023.

Latifah et al. (2023) dalam penelitiannya membahas peran wakaf tunai saat pandemi *Covid-19* di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

adalah analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrument wakaf tunai bermanfaat di bidang ekonomi dan non ekonomi. Di bidang ekonomi, wakaf tunai dapat berperan sebagai pemberian modal kerja kepada UMKM, pembiayaan pembangunan infrastruktur. Di bidang non ekonomi, wakaf tunai dapat digunakan untuk pemberian bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak pandemi *Covid-19*.

Irfany et al. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang pada Wakaf Hasanah” memperoleh responden berjumlah 70 orang yang pernah maupun tidak berwakaf uang di Wakaf Hasanah. Penelitian ini menggunakan metode Regresi logistik. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa faktor akses informasi, pemahaman terhadap wakaf uang, kemudahan dalam berwakaf dan kepercayaan terhadap LKSPWU memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berwakaf uang.

Saefurrohman et al. (2021) meneliti tentang peran penghimpunan wakaf uang terhadap *Sustainable Development Goals* di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif berdasarkan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Badan Wakaf Indonesia Provinsi Lampung telah memberi kontribusi dalam proses pencapaian tujuan global *SDGs* pada kesehatan, konsumsi, pendidikan yang berkualitas, dan produksi yang bertanggung jawab.

Ambarwati dan Hasanuddin (2022) membahas tentang faktor yang memengaruhi persepsi *wakif* tentang wakaf uang di Kabupaten Majalengka. Analisis deskriptif dan regresi logistik biner digunakan sebagai metode pada penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor pemahaman terhadap wakaf uang memengaruhi persepsi *wakif* tentang wakaf uang dengan nilai signifikansi 0,007.

Tri Septiani et al. (2021) melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat wakaf uang di Kabupaten Bogor. Responden pada penelitian ini berjumlah 350 orang dengan teknik *proportional sampling*. Metode yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman, pendapatan, religiusitas, dan akses informasi berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang.

Nadya dan Iqbal (2021) melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh karakteristik calon wakif dalam keputusan berwakaf uang. Metode yang digunakan regresi logistik dengan teknik *probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi karakteristik calon wakif dalam berwakaf uang adalah usia, pendidikan, dan keaktifan dalam kajian keislaman.

Cupian dan Najmi (2020) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Bandung terhadap wakaf uang. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang pernah atau belum pernah berwakaf uang. Metode yang digunakan regresi logistik biner. Hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Kota Bandung terhadap wakaf uang dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pemahaman dan kemudahan wakaf tunai.

Fauziah dan El Ayyubi (2019) melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi persepsi *wakif* terhadap wakaf uang dan karakteristik responden di Kota Bogor. Metode yang digunakan analisis deskriptif dan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil analisis, faktor yang memiliki



pengaruh signifikan kepada persepsi wakif terhadap wakaf uang di Kota Bogor adalah pemahaman tentang wakaf uang dan motivasi sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya terdapat pada metode, lokasi, dan objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada keputusan masyarakat dalam berwakaf uang yang dipengaruhi lima variabel bebas, yaitu variabel religiusitas, pengetahuan, akses media, pendapatan, dan pendidikan. Kelima variabel tersebut merupakan kebaruan pada penelitian ini, dimana belum terdapat penelitian yang menggunakan variabel yang sama pada lokasi yang spesifik di Bandar Lampung.

2.5 Variabel Penelitian

2.5.1 Religiusitas

Religiusitas mengacu pada tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Individu dengan tingkat religiusitas lebih tinggi cenderung percaya kepada keyakinan tertentu dan menerapkan ajarannya di kehidupan sehari-hari (Irfany *et al.* 2022). Dalam penelitian ini, variabel religiusitas diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang.

2.5.2 Pengetahuan

Pengetahuan menurut Huda dan Anwar (2022) merupakan informasi yang dikumpulkan untuk tujuan pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman yang dapat diperoleh melalui media atau pengalaman individu itu sendiri. Dalam penelitian ini, pengetahuan diduga menjadi variabel yang berpengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf tunai.

2.5.3 Akses Media Informasi

Akses informasi merupakan sistem yang mempermudah seseorang dalam mendapatkan suatu informasi umum melalui media atau alat komunikasi. Oleh karena itu, media yang baik diperlukan untuk mendapatkan informasi yang baik pula, agar informasi yang diterima tidak berubah (Muhidin 2017). Pada penelitian ini variabel akses media informasi diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang.

2.5.4 Pendapatan

Pendapatan menurut Mala (2019) merupakan uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Dalam konsep ekonomi, pendapatan mencakup semua uang atau hasil material lainnya yang diperoleh individu atau kelompok dari penggunaan kekayaan atau pemberian jasa selama periode waktu tertentu dalam kegiatan ekonomi. Pada penelitian ini variabel pendapatan diduga memiliki pengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang.

2.5.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan rangkaian proses dalam kurun waktu yang lama dengan dilakukan berdasarkan ketentuan yang terorganisir serta sistematis, yang kemudian seorang tenaga kerja yang manajerial memdalami pada bidang teoritis

dan konseptual demi terciptanya tujuan umum (Koni 2018). Pada penelitian ini variabel pendidikan diduga berpengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang.

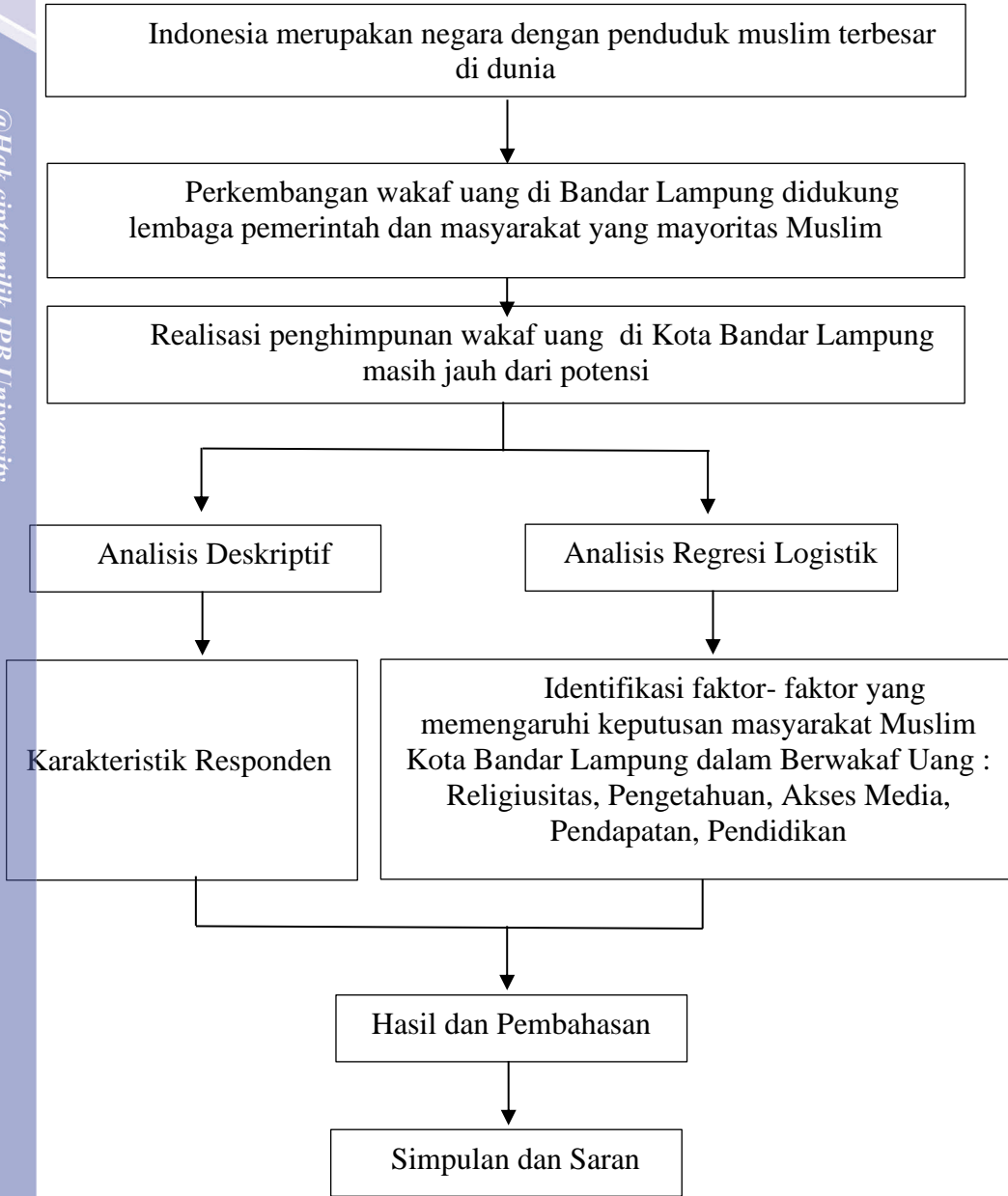
@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Gambar 2 Kerangka pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan beberapa teori maka diajukan beberapa hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

1. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang.
2. Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang
3. Akses media berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang
4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang
5. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan respond dalam berwakaf uang

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



III METODE

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandar Lampung, Pemilihan lokasi penelitian tersebut dilakukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa kota Bandar Lampung mempunyai presentase penduduk Muslim yang tinggi dan mempunyai potensi besar dalam penghimpunan wakaf. Objek wakaf yang diteliti adalah wakaf dalam bentuk harta benda bergerak, yaitu uang. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2023.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Yusuf (2017), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dilakukan menggunakan rancangan yang terstruktur dan data kuantitatif yang didapatkan dari sampel penelitian kemudian dianalisis menggunakan statistik, baik statistik diferensial atau inferensial. Penelitian kuantitatif merupakan sistem yang digunakan untuk menangani masalah penelitian yang berhubungan dengan data yaitu angka dan analisis statistik (Wahidmurni 2017).

Sumber data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada 100 responden yang merujuk pada rumus *slovin*, rumus ini bertujuan untuk penentuan ukuran sampel yang sudah didapati jumlah populasinya (Sugiyono 2017). Data sekunder didapat dari berbagai badan atau lembaga resmi serta sumber literatur lain seperti jurnal, artikel, buku, dan skripsi terdahulu yang digunakan sebagai sumber data pendukung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, populasi yang dipilih menjadi objek penelitian adalah masyarakat muslim kota Bandar Lampung yang berjumlah 1.102.002 penduduk (Disdukcapil Kota Bandar Lampung 2021). Selanjutnya, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penelitian, akan dilakukan pengambilan sampel sebagai representasi dari populasi.

Teknik penarikan sampel yang digunakan ialah teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan metode penarikan sampel yang tidak menyediakan kesempatan yang setara bagi masing-masing anggota populasi untuk ditetapkan sebagai sampel. *Purposive sampling* merupakan cara yang diterapkan dengan menetapkan standar atau kriteria khusus terhadap sampel (Priyono 2008). Responden pada penelitian ini dipilih dengan kriteria khusus antara lain beragama Islam, berdomisili di kota Bandar Lampung, dan sudah atau belum pernah berwakaf uang.

Terdapat berbagai rumus mengenai perhitungan pengambilan sampel, salah satunya adalah rumus Slovin. Rumus slovin bertujuan untuk penentuan ukuran sampel yang sudah didapati jumlah populasinya (Sugiyono 2017). Seperti yang disebutkan sebelumnya, jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 1.106.742 orang.

Berikut merupakan rumus *Slovin*:

$$n = N/N.e^2 + 1$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = batas toleransi karena kesalahan dalam penarikan sampel (dalam penelitian ini e = 0,1 atau 10%), maka:

$$n = 1.106.742 / 1.106.742.0,1^2 + 1$$

$$n = 1.106.742 / 11.068$$

$$n = 99,99 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan penarikan sampel tersebut, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa jumlah paling sedikit sampel yang harus dipakai dalam penelitian sejumlah 100 responden. Hal ini selaras dengan Gudono (2012) yang menyebutkan bahwa jumlah minimal sampel yang dipakai dalam regresi logistik ialah 100 responden.

3.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pada penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yakni pendekatan analisis kualitatif dan pendekatan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui wawancara dan kuesioner. Pendekatan analisis kuantitatif, di sisi lain digunakan untuk menganalisis data secara statistik. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi logistik.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis data dengan menjelaskan atau menguraikan tentang suatu kondisi atau persoalan (Rasyad 2003). Pada penelitian ini, analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan menguraikan karakteristik responden dari beberapa hal seperti jenis kelamin, domisili, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status pernikahan, dan pendapatan. Data yang diperoleh kemudian dipresentasikan sesuai dengan jumlah responden.

3.4.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik yang bermaksud untuk mencari tahu faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap keputusan responden berwakaf uang di kota Bandar Lampung. Regresi logistik merupakan metode yang bertujuan untuk mencari kaitan antara variabel terikat yang sifatnya *dichotomus* dengan satu atau lebih variabel bebas (Jasaputra et al. 2008). Analisis regresi logistik tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen (Ghozali 2018). Oleh karena itu, analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel independennya.

$$Y_i = Y_n \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = (\beta_0 + \beta_n X_n) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon_1$$

Keterangan :

- Y = Keputusan responden berwakaf uang
- P_i = Responden yang memutuskan berwakaf uang
- 1-P_i = Responden yang tidak memutuskan berwakaf uang
- X₁ = Religiusitas
- X₂ = Pengetahuan
- X₃ = Akses Media
- X₄ = Pendapatan
- X₅ = Pendidikan
- ε = eror
- i = Responden ke-n

3.5 Skala Likert

Skala *Likert* merupakan salah satu jenis penskalaan indeks yang memuat pernyataan terstruktur untuk menyatakan tindakan responden terhadap pernyataan tersebut (Priyono 2008). Skala likert mengukur variabel dari pernyataan tersebut dengan skala ordinal. Pada penelitian ini, penggunaan skala likert sebagai sarana untuk menganalisis pernyataan-pernyataan mengenai faktor yang memengaruhi keputusan responden berwakaf uang di kota Bandar Lampung. Kategori skala Likert yang digunakan sebagai berikut:

- 4 = sangat setuju
- 3 = setuju
- 2 = tidak setuju
- 1 = sangat tidak setuju

3.6 Uji validitas dan reliabilitas

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner tersebut disebarkan kepada masyarakat kota Bandar Lampung baik yang pernah berwakaf uang ataupun tidak. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji setiap pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Validitas merupakan ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran. Validitas berhubungan dengan kesesuaian antara konsep dengan indikator pengukuran. Dalam hal ini, uji validitas bertujuan untuk menguji kuesioner penelitian sudah valid atau tidak serta menguji pernyataan dalam kuesioner sudah mampu mengukur hal yang ingin diukur atau tidak (Priyono 2008). Oleh karena itu, sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner penelitian dapat memberikan data yang tepat dari variabel yang akan diteliti.

Dalam kaitannya dengan pengujian instrumen pengumpulan data, validitas dibagi menjadi dua, yaitu validitas item dan validitas faktor (Dewi 2018). Pengukuran validitas item dilakukan dengan mengorelasikan nilai item dengan nilai total item. Pengukuran validitas faktor dijalankan jika item yang ditata dengan lebih dari satu faktor (terdapat keseragaman antara faktor yang satu dengan faktor lainnya). Validitas faktor diukur melalui korelasi antara nilai faktor dengan nilai total faktor. Cara mengukur validitas faktor yaitu dengan mencari korelasi antara skor faktor dengan skor total faktor. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai R hitung \geq nilai R tabel pada taraf nyata 5%, sedangkan jika nilai R hitung \leq nilai R tabel pada taraf signifikansi 5% maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Teknik

yang dilakukan untuk menguji validitas yaitu *Corrected Item-Total Correlation* dan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) menggunakan *software SPSS*.

Setelah dilakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bermaksud untuk memahami mengenai alat ukur penelitian yang diterapkan dapat dipercayakan dan konsisten atau tidak. Alat ukur dinyatakan konsisten jika mendapatkan hasil yang serupa walaupun pengukuran dilakukan berulang-ulang. Dengan kata lain, reliabilitas berhubungan dengan keterandalan suatu indikator yang digunakan (Priyono 2008). Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk uji reliabilitas. Di antaranya adalah Tes Ulang, *Formula Flanagan*, *Cronbach's Alpha*, *Formula KR (Kuder-Richardson)*, dan *Anova Hoyt* (Dewi 2018). Penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan *software SPSS*. Kriteria dalam uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* adalah :

- a. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $\geq 0,80$ maka kuesioner memiliki reliabilitas yang sangat baik.
- b. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $0,60 - 0,79$ maka reliabilitas kuesioner bisa diterima atau reliabel.
- c. Jika *Cronbach's Alpha* bernilai $\leq 0,60$ maka kuesioner tidak reliabel

Tabel 5 Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel	Jumlah Pernyataan	Jumlah Pernyataan Valid	<i>Cronbach's Alpha</i>
Religiusitas	5	5	0,746
Pengetahuan	5	5	0,809
Akses Informasi	5	5	0,814
Pendapatan	5	5	0,774
Pendidikan	5	5	0,787

Tabel 4 menyajikan hasil uji validitas dan reliabilitas, dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dari lima variabel tidak terdapat pernyataan yang tidak valid. Pada uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60. Oleh karena itu, kuesioner bersifat reliabel atau dapat diterima.

3.7 Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan rinci tentang prosedur yang dibutuhkan untuk melibatkan setiap unit analisis tertentu ke dalam kategori tertentu dari setiap variabel. Berikut adalah definisi operasional dari variabel pada penelitian ini.

Tabel 6 Indikator variabel dan definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Religiusitas	Religiusitas adalah keterkaitan antara nilai agama pada diri seseorang dengan tingkah laku yang ditunjukkannya (Fauziah dan El Ayyubi 2019).	<ul style="list-style-type: none"> • Ketaatan kepada Allah Swt. • Pelaksanaan ibadah wajib
Pengetahuan	Berupa pengetahuan mengenai suatu objek atau produk wakaf uang mencakup kesadaran akan kategori dan merek produk di dalam kategori produk, Terminologi produk khususnya produk wakaf uang, ciri produk dari wakaf uang dan kepercayaan tentang wakaf uang secara umum dan mengenai spesifik wakaf uang (Handayani dan Kurnia 2015b)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui definisi wakaf uang • Mengetahui hukum dan hadits wakaf uang • Mengetahui manfaat wakaf uang
Akses Media	Merupakan tingkat pengetahuan dan frekuensi yang dimiliki seseorang terhadap akses media informasi yang berkaitan dengan wakaf (Cupian dan Najmi 2020).	Seberapa sering responden mendapatkan informasi tentang wakaf uang melalui media sosial
Pendapatan	Besaran uang yang diperoleh seseorang setiap bulannya dalam satuan rupiah (Cupian dan Najmi 2020).	<ul style="list-style-type: none"> • < Rp 1.000.000 / bulan • Rp 1.000.001- 5.000.000 / bulan • Rp 5.000.001 – 10.000.000 / bulan • > Rp 10.000.001 / bulan
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal yang telah diselesaikan (Fauziah dan El Ayyubi 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • SMP / Sederajat • SMA / Sederajat • D1 – D4 • S1 – S3

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, responden sebagian yang terkumpul terdiri dari 100 responden, yaitu 50 responden yang telah berwakaf uang dan 50 responden lainnya tidak berwakaf uang. Berikut uraian dari karakteristik responden:

4.1.1 Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, responden didominasi oleh masyarakat berjenis kelamin laki-laki dengan total 60 responden, sedangkan masyarakat berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 responden. Dari 100 responden, terdapat 29 responden berjenis kelamin laki-laki yang telah melaksanakan wakaf uang dan 31 responden tidak melaksanakan wakaf uang. Responden yang berjenis kelamin perempuan terdapat 21 responden yang telah melaksanakan wakaf uang sedangkan 19 responden lainnya tidak melaksanakan wakaf uang.

Tabel 7 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Jumlah
Laki-Laki	29	31	60
Perempuan	21	19	40
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

4.1.2 Domisili

Pada penelitian ini, responden didominasi oleh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Sukarame sebanyak 27 orang dengan rincian 16 orang berwakaf uang dan 11 orang tidak berwakaf uang. Adapun karakteristik responden berdasarkan daerah domisili lainnya dijelaskan pada Tabel 8.

Tabel 8 Karakteristik responden berdasarkan domisili

Domisili (kecamatan)	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Jumlah
Bumi Waras	0	1	1
Eggal	2	2	4
Gotong Royong	1	0	1
Kedamaian	1	1	2
Kedaton	4	1	5
Kemiling	8	10	18
Labuhan Ratu	1	1	2
Langkapura	5	2	7
Sukabumi	2	1	3
Sukarame	16	11	27
Tanjung Karang Pusat	4	4	8
Tanjung Karang Timur	2	1	3

Tanjung Senang	2	3	5
Teluk Betung Barat	1	1	2
Teluk Betung Selatan	0	2	2
Teluk Betung Utara	0	4	4
Rajabasa	0	2	2
Way Halim	1	3	4
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

4.1.3 Usia

Karakteristik usia pada penelitian ini mengelompokkan responden yang telah dan tidak melaksanakan wakaf uang berdasarkan rentang usia tertentu. Dari 100 responden, terbagi ke dalam rentang umur 18 – 29 tahun, 30 – 39 tahun, 40 – 49 tahun, 50 – 59 tahun dan >60 tahun. Data yang dominan dalam melaksanakan wakaf uang adalah pada rentang umur 50 – 59 tahun sedangkan yang paling tidak dominan adalah pada rentang umur 18 – 29 tahun. Responden yang tidak melaksanakan wakaf uang paling dominan terdapat pada rentang umur 40 – 49 tahun dan yang paling tidak dominan terdapat pada rentang umur >60 tahun.

Tabel 9 Karakteristik responden berdasarkan usia

Rentang Usia	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Jumlah
18-29	1	4	5
30-39	8	9	17
40-49	15	19	34
50-59	16	15	31
>60	10	3	13
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

4.1.4 Pendidikan Terakhir

Responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini terbagi menjadi empat kategori, yakni SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, Diploma, dan Sarjana. Berikut Tabel 10 yang menjelaskan karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir seluruhnya.

Tabel 10 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Total
SMP/Sederajat	2	0	2
SMA/Sederajat	4	4	8
D1-D3	1	4	5
S1-S3	43	42	85
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Responden pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan akhir S1-S3 sebanyak 43 orang pernah berwakaf dan 42 orang Secara keseluruhan responden didominasi dengan pendidikan terakhir S1-S3 sejumlah 85 orang lainnya tidak berwakaf uang.

4.1.5 Pekerjaan

Pada karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbagi menjadi beberapa pekerjaan, yakni PNS, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Pelajar/Mahasiswa, Guru dan bidang pekerjaan lainnya, serta beberapa pekerjaan lainnya. Berikut pada Tabel 11 menjelaskan terkait karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.

Tabel 11 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Total
PNS	31	33	64
Pegawai Swasta	5	5	10
Wiraswasta	4	3	7
Pelajar/Mahasiswa	0	1	1
Guru	1	1	2
Lainnya	9	7	16
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Responden pada penelitian ini mayoritas berprofesi sebagai PNS dengan jumlah yang pernah berwakaf uang sebanyak 31 orang dan tidak berwakaf uang sebanyak 33 orang.

4.1.6 Pendapatan

Karakteristik ini mengelompokkan responden yang telah dan tidak melaksanakan wakaf uang berdasarkan jumlah pendapatan pada rentang tertentu. Karakteristik ini dibagi pada rentang <Rp 1.000.000, Rp1.000.001 – Rp5.000.000 juta, Rp5.000.001 – Rp10.000.001 dan >Rp10.000.001. Dari 100 responden, yang paling dominan melaksanakan wakaf uang terdapat pada rentang pendapatan Rp1.000.001 – Rp5.000.000 juta, disusul dengan responden dengan rentang pendapatan Rp5.000.001 – Rp10.000.000. Sedangkan yang tidak melaksanakan wakaf uang juga paling dominan pada rentang pendapatan <Rp1.000.000.

Tabel 12 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Besaran Pendapatan	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Total
<Rp 1.000.000	1	2	3
Rp1.000.001-Rp5.000.000	25	19	44
Rp5.000.001-Rp10.000.001	17	26	43
>Rp10.000.001	7	3	10
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

4.1.7 Status Pernikahan

Dari 100 responden, 45 responden sudah menikah telah melaksanakan wakaf uang dan 43 responden tidak melaksanakan wakaf uang. Terdapat 4 responden belum menikah telah melaksanakan wakaf uang dan 6 responden tidak melaksanakan wakaf uang. Sedangkan bagi janda/duda, terdapat 1 responden telah melaksanakan wakaf uang dan 1 responden tidak melaksanakan wakaf uang. Terdapat selisih yang kecil antara responden yang telah menikah dalam berwakaf atau tidak berwakaf uang, hal ini disebabkan karena beberapa responden yang telah menikah memiliki pertimbangan lain dalam menggunakan sumber dayanya antara lain mencukupi kebutuhan keluarga dan sebagainya.

Tabel 13 Karakteristik responden berdasarkan status pernikahan

Status Pernikahan	Berwakaf Uang	Tidak Berwakaf Uang	Total
Menikah	45	43	88
Belum Menikah	4	6	10
Janda/Duda	1	1	2
Total	50	50	100

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

4.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Kota Bandar Lampung dalam Berwakaf Uang

Faktor-faktor pada penelitian ini yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam berwakaf uang meliputi variabel-variabel *independent* seperti religiusitas, pengetahuan, sosialisasi dan akses media informasi, pendapatan, dan pendidikan. Variabel *dependent* meliputi dua probabilitas, yaitu responden yang tidak melaksanakan wakaf uang ($Y=0$) atau responden yang melaksanakan wakaf uang ($Y=1$).

Data responden pada penelitian ini diolah menggunakan metode regresi logistik melalui software SPSS. Kemudian dilakukan beberapa tahapan pengujian seperti *Case Processing Summary* yang bertujuan untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan, *Omnibus Test of Model* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, *Nagelkerke's R square* dan *Hosmer and Lemeshow's Test* untuk melihat persentase data yang dapat dipresentasikan oleh model sudah tepat atau tidak, serta uji parsial untuk mengetahui variabel-variabel yang menjadi faktor responden dalam berwakaf uang serta nilai signifikansinya.

4.2.1 Hasil Uji Serentak

Uji serentak digunakan untuk melihat apakah variabel independen dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan atau setidaknya terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang di Bandar Lampung.

Tabel 14 *Omnibus test of model*

Chi-square	df	Sig.
------------	----	------

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Step 1	Step	33.019	5	0,000
	Block	33.019	5	0,000
	Model	33.019	5	0,000

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Dapat dilihat pada Tabel 14, nilai signifikansi *omnibus test of model* kurang dari taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$). Hasil dari *omnibus test of model* membuktikan bahwa keputusan responden berwakaf uang di Bandar Lampung setidaknya dipengaruhi secara signifikan oleh satu variabel independent.

4.2.2 Hasil Uji Kelayakan Model

Berikut merupakan hasil uji kelayakan model atau *Hosmer and Lemeshow test* yang dapat dilihat pada tabel 15

Tabel 15 *Hosmer and lemeshow test*

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	12.404	8	.134

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pada uji *Hosmer and Lemeshow*, nilai signifikansinya sebesar 0,134 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari taraf nyata 5% ($0,134 > 0,05$), dan *Chi square* hitung lebih kecil dari *Chi square* tabel pada taraf nyata 5% ($12,404 < 15,507$) artinya model pada penelitian dapat dinyatakan *goodness of fit* dan sudah cukup untuk menjelaskan data.

4.2.3 Hasil Estimasi Parameter Model

Tabel 16 *Model summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	105.610 ^a	.281	.375

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 16 menunjukkan nilai hasil uji *Nagelkerke R Square* yaitu 0,375. Hal tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim kota Bandar Lampung dalam berwakaf uang dapat dijelaskan oleh model sebesar 37,5%, dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Tabel 17 *Classification table*

Observed	Y- Predicted
----------	--------------

			Tidak Berwakaf Uang	Berwakaf Uang	Percentage Correct
Step 1	Y	Tidak Berwakaf Uang	38	12	76.0
		Berwakaf Uang	16	34	68.0
Overall Percentage					72.0

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Tabel 17 menunjukkan bahwa responden yang memutuskan tidak berwakaf uang sebesar 76%, atau terdapat 38 dari 50 responden yang tidak berwakaf uang dan setelah diuji dengan regresi logistik terdapat 12 responden yang diklasifikasikan menjadi memutuskan berwakaf uang. Hasil estimasi dari responden yang memutuskan berwakaf uang sebesar 68%, yang berarti dari 50 responden yang memutuskan berwakaf uang terdapat 34 responden yang berwakaf uang dan setelah diuji dengan regresi logistik terdapat 16 responden yang diklasifikasikan menjadi tidak berwakaf uang. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dapat diandalkan dalam memprediksi responden sebesar 72%.

4.2.4 Hasil Uji Parsial

Tabel 18 Uji parsial

		B	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Religiusitas	0,388	0,033	1,474
	Pengetahuan	0,279	0,033	1,322
	Media Informasi	-0,111	0,355	0,895
	Pendapatan	0,259	0,036	1,296
	Pendidikan	0,127	0,425	1,135
	Constant	-15,225	0.000	0,000

Sumber : Data Primer, diolah (2023)

Tabel 18 menyajikan hasil uji parsial, dapat diketahui bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 5%, yaitu variabel religiusitas, pengetahuan, dan pendapatan. Variabel Pendidikan dan variabel media informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan responden berwakaf uang di Bandar Lampung

Berikut merupakan penjelasan pengaruh variabel bebas terhadap keputusan responden dalam berwakaf uang di Kota Bandar Lampung.

1. Religiusitas

Variabel religiusitas menghasilkan nilai signifikansi 0,033 sehingga berpengaruh signifikan terhadap wakaf uang pada taraf nyata 5%. Koefisien variabel juga memiliki nilai *odds ratio* positif pada tabel *Exp(B)*

sebesar 1,474. Dari angka tersebut dapat diartikan bahwa seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi memiliki peluang untuk berwakaf uang 1,474 lebih besar dari seseorang dengan tingkat religiusitas rendah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Hamid dan Amin (2015) yang menyatakan bahwa variable religiusitas signifikan terhadap *cash waqf giving*.

2. Pengetahuan

Variabel pengetahuan menghasilkan nilai signifikansi 0,033 sehingga berpengaruh signifikan terhadap wakaf uang pada taraf nyata 5%. Koefisien variabel pengetahuan juga memiliki nilai *odds ratio* positif dapat dilihat pada Tabel 17, nilai *Exp(B)* sebesar 1,322. Angka tersebut menunjukkan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan mengenai wakaf uang yang lebih tinggi memiliki peluang berwakaf uang 1,322 lebih besar dibandingkan dengan seseorang dengan tingkat Pendidikan rendah. Hasil tersebut relevan dengan hasil penelitian Shukor et al. (2017) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap persepsi untuk berwakaf uang masyarakat Selangor.

3. Akses Media

Variabel akses media menghasilkan nilai signifikansi 0,355 sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap wakaf uang pada taraf nyata 5%. Koefisien variabel akses media juga memiliki nilai *odds ratio* negatif dapat dilihat pada Tabel 17 nilai *Exp(B)* sebesar 0,895. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, Sebagian besar masyarakat mengetahui wakaf uang dari informasi yang disebarkan secara mulut ke mulut atau dari sosialisasi secara langsung bukan dari media sosial. Hasil tersebut berlawanan dengan penelitian Tri Septiani et al. (2021) yang menyatakan bahwa variabel akses informasi berpengaruh secara positif terhadap minat wakaf uang masyarakat kabupaten Bogor.

4. Pendapatan

Variabel pendapatan menghasilkan nilai signifikansi 0,036 sehingga berpengaruh signifikan terhadap wakaf uang pada taraf nyata 5%. Koefisien variabel juga memiliki nilai *odds ratio* positif pada Tabel 17 dapat dilihat nilai *Exp(B)* sebesar 1,296. Hasil tersebut menunjukkan responden yang memiliki pendapatan tinggi setiap bulannya memiliki peluang melaksanakan wakaf uang 1,296 lebih besar dibandingkan dengan responden dengan pendapatan rendah. Hasil tersebut relevan dengan penelitian Tri Septiani et al. (2021) yang menyatakan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwakaf uang masyarakat Kabupaten Bogor.

5. Pendidikan

Variabel pendidikan menghasilkan nilai signifikansi 0,425 sehingga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap wakaf uang pada taraf nyata 5%. dengan nilai $Exp(B)$ sebesar 1,135. Variabel pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan berwakaf uang Kota Bandar Lampung walaupun memiliki nilai *odds ratio* positif, hal ini dikarenakan berdasarkan hasil penemuan dilapangan pendidikan mayoritas responden pada penelitian ini tidak spesifik pendidikan tentang wakaf. Hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian Amalia dan Puspita (2018) yang menyatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat Jakarta dalam berwakaf uang pada lembaga wakaf.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Karakteristik responden yang melaksanakan wakaf uang pada penelitian ini sebagai berikut: mayoritas berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 29 responden, berdomisili di Kecamatan Sukarame dengan jumlah 16 responden, berusia 50-59 tahun dengan jumlah 16 responden, pendidikan terakhir S1-S3 dengan jumlah 43 responden, , bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil berjumlah 31 responden dan dengan pendapatan antara Rp 1.000.001,00 hingga Rp 5.000.000,00 berjumlah 25 responden, berstatus sudah menikah dengan jumlah 45 responden.
2. Hasil analisis regresi logistik pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan pada faktor-faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat muslim dalam berwakaf uang di Bandar Lampung, yaitu variabel religiusitas, pengetahuan dan pendapatan. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu akses media dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, variabel yang secara signifikan memiliki pengaruh terhadap keputusan wakif untuk berwakaf uang adalah religiusitas, pengetahuan dan pendapatan wakif. Oleh karena itu, penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Lembaga wakaf uang diharapkan dapat meningkatkan keyakinan dan kesadaran masyarakat untuk berwakaf uang mengingat religiusitas merupakan faktor yang memengaruhi keputusan masyarakat dalam berwakaf uang. Lembaga wakaf uang juga diharapkan dapat melakukan edukasi, sosialisasi dan upaya peningkatan literasi wakaf uang kepada masyarakat agar pengetahuan masyarakat mengenai wakaf uang semakin baik. Sasaran sosialisasi wakaf uang dapat difokuskan kepada masyarakat yang memiliki pendapatan Rp1.000.001-5.000.000 dikarenakan responden dengan karakteristik tersebut memiliki potensi besar untuk melaksanakan wakaf uang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengubah atau melebihi variabel lain selain variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan meneliti terkait kinerja serta strategi lembaga pengelola wakaf uang dalam mengelola dan meningkatkan pengumpulan wakaf uang di Bandar Lampung.
3. Bagi masyarakat diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan literasi masyarakat mengenai wakaf uang dan meningkatkan motivasi masyarakat khususnya masyarakat Bandar Lampung untuk berwakaf uang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia AN, Puspita P. 2018. Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang pada Lembaga Wakaf. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. 2(2):1. doi:10.35448/jiec.v2i2.4382.
- Ambarwati WS, Hasanuddin M. 2022. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif tentang Wakaf Uang. *Likuid: Jurnal Ekonomi Industri Halal*. 2(1). doi:10.15575/likuid.v2i1.15310.
- [BPS]. 2023. Kota Bandar Lampung Dalam Angka 2023. [diakses 2023 Mar 15]. <https://bandarlampungkota.bps.go.id/publication/2023/02/28/a0d8c9198a74b fcb98bd0902/kota-bandar-lampung-dalam-angka-2023.html>.
- [BPS Bandar Lampung]. 2023. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Menurut Bulan (Rupiah), 2022. [diakses 2023 Sep 26]. <https://bandarlampungkota.bps.go.id/indicator/101/81/1/realisasi-pendapatan-asli-daerah-menurut-bulan.html>.
- [BWI]. 2020. Perbedaan Wakaf, Zakat, Infak, dan Sedekah. [diakses 2023 Sep 25]. <https://www.bwi.go.id/literasiwakaf/perbedaan-wakaf-zakat-infak-dan-sedekah/>.
- [BWI]. 2021. Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa. [diakses 2023 Jan 26]. <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/Menelisik-Manfaat-Potensi-Wakaf-Uang-Untuk-Bantu-Kaum-Dhuafa/>.
- [BWI]. 2022a. Laporan Indeks Wakaf Nasional 2021.
- [BWI]. 2022b. BWI Lantik Perwakilan Badan Wakaf Indonesia Kota Lampung. [diakses 2023 Jan 26]. <https://www.bwi.go.id/8442/2022/11/08/bwi-lantik-perwakilan-badan-wakaf-indonesia-kota-lampung/>.
- [BWI]. 2023. Kinerja Pengelolaan Wakaf 2022 dan Proyeksi 2023.
- [BWI Bandar Lampung]. 2022. Data Penghimpunan Wakaf Uang Bandar Lampung.
- Choirunnisak. 2021. Konsep Pengelolaan Wakaf Uang di Indonesia. *Ekonomica Sharia*, vol. 7, no. 1, 28 Aug. 2021, pp. 67-82, doi:10.36908/esha.v7i1.310.
- Cupian C, Najmi N. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 6(2):151. doi:10.29040/jiei.v6i2.1045.
- Dewi, D.A.N.N. 2018. Modul uji validitas dan reliabilitas. *Universitas diponegoro*, 3, pp.1-14.
- [DISDUKCAPIL]. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandar Lampung. 2021. Statistik Penduduk Kota Bandar Lampung berdasarkan Agama per Desember 2021. [diakses 2023 Mar 9]. <https://disdukcapil.bandarlampungkota.go.id/statistik/agama>.
- Fauziah S, El Ayyubi S. 2019. Faktor-faktor yang Memengaruhi Persepsi Wakif terhadap Wakaf Uang di Kota Bogor. *Al-Muzara'ah*. 7(1):19–31. doi:10.29244/jam.7.1.19-31.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gudono. 2012. *Analisis Data Multivariate*. Ed ke-2. Yogyakarta: BPFE.
- Hamid R, Amin H. 2015. Perceived Ihsan, Islamic egalitarian and Islamic religiosity towards charitable giving of cash waqf. *Journal of Islamic Marketing*., siap terbit.

- Handayani RP, Kurnia T. 2015. Analisis Persepsi Masyarakat Kota Bogor terhadap Wakaf Tunai. *Jurnal syarikah : jurnal ekonomi islam*. 1(2). doi:10.30997/jsei.v1i2.256.
- Hasan S. 2010. Wakaf Uang Dan Implementasinya di Indonesia. *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah*. 2(2). doi:10.18860/j-fsh.v2i2.2976.
- Hidayatullah AR. 2023. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Muslim Zilenial Jakarta Pusat Dalam Berwakaf Uang [skripsi]. Bogor (ID): IPB.
- Hilman Huda A, Aminah Anwar S. 2022. Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB UNISMA 2018-2020). *Islamic Economic and Finance Journal*. 3(2).
- Irfany MI, Albajili AN, Nurhalim A. 2022. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat dalam Memilih Wakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*. 15(2):1–25. doi:10.47411/al-awqaf.Vol15Iss2.168.
- Itang, Syakhabyatin I. 2017. Sejarah Wakaf di Indonesia. *Tazkiya Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan*, 18.2 (2017), 220–37
- Jasaputra DK, Slamet S. 2008. *Metodologi Penelitian Biomedis*. Ed ke-2. Bandung: Danamartha Sejahtera Utama.
- Koni W. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Iain Sultan Amai Gorontalo. *Al-Buhuts*. 14(01):53–72. doi:10.30603/ab.v14i01.418.
- [KEMENAG] lampung.kemenag. 2023. Kantor Kemenag Kota Bandar Lampung Raih Penghargaan Sebagai Kontributor Berita Terbaik I. [diakses 2023 Mar 9]. <https://lampung.kemenag.go.id/news-530977-.html>.
- Latifah L, Ritonga I, Ghozali ML, Huda F. 2023. Peran Wakaf Tunai Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*. 4(2). doi:10.31000/almaal.v4i2.6886.
- Mahdiah N, Hasanah N, Nursyamsiah T. 2020. Factors Effecting Waqif's Decision in Selecting Productive Waqf (Case Study at Dompot Dhuafa Republika). *AL-Muzara'ah*. 7(2):27–39. doi:10.29244/jam.7.2.27-39.
- Mala S. 2019. Effects of Income and Fund Management of State Civil Apparatus on Bank Credit Granting (Case Study of the Academic Community of IAIN Manado). *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*. 3(2). doi:10.30984/tjebi.v3i2.790.
- Muhidin A. 2017. Perancangan Sistem Informasi Produk Hasil Repair pada PT. Jvc Kenwood Elektronik Indonesia. *Jurnal Teknologi Pelita Bangsa*. 8(2).
- Nadya PS, Iqbal M. 2021. Pengaruh Karakteristik Calon Wakif dalam Keputusan Berwakaf Uang. *Iqtishadia Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. 8(2):162–175. doi:10.19105/iqtishadia.v8i2.4177.
- Nizar A. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Tentang Wakaf Uang. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 4(1). doi:10.15408/ess.v4i1.1953.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- [KEMENKEU] Pusat Kebijakan Sektor Keuangan. 2019. Strategi Pengembangan Wakaf Uang dalam Rangka Pendalaman Pasar Keuangan Syariah.
- Rasyad R. 2003. *Metode Statistik Deskriptif Untuk Umum*. Jakarta: PT Grasindo.

- Saefurrohman GU, Bahrudin M, Devi Y, Purnawan W, Rahayu I. 2021. *Jurnal Akuntansi dan Pajak Kontribusi Penghimpunan Wakaf Uang Berbasis Komunitas Sebagai Sarana Moderasi Beragama Terhadap Sustainable Dvelopment Goal Provinsi Lampung*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Shukor SA, Anwar IF, Sabri H, Aziz A, Roziana A, Ariffin M. 2017. *Malaysian Journal Of Consumer And Family Economics* 87 Giving Behaviour: Who Donates Cash Waqf?
- Suganda Ad. 2014. Konsep Wakaf Tunai. *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam*. 5(2). doi:10.32678/ije.v5i2.25.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sya'bani A. 2016. Wakaf Uang (Cash Waqf, Waqf An-Nuqûd); Telaah Teologis Hingga Praktis. Vol. 9 No. 1 (2016): *Jurnal El-Hikam*
- Tri Septiani A, Fauzi A, Kismayanti Respati D. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Wakaf Uang Di Kabupaten Bogor: Muslim Society Perspective [skripsi]. Jakarta (ID): UNJ.
- Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (6), 67–72.
- World Population Review. 2023. *Muslim Population by Country 2023*. [diakses 2023 Jan 26]. <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>.
- Yuliati L, Rochmaningsih A, Ulfa Hardinawati L. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wakif Wakaf Uang di Jember. *Journal of Economics, Law, and Humanities*. 2(1):125–138.
- Yusuf AM. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.